PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Kamis | Tanggal: 23 Juli 2020 | Halaman: 1

KELOMPOK RENTAN HARUS DILINDUNGI

Lonjakan Positif Covid-19 di DIY Didominasi OTG

YOGYA (MERAPI)- Jumlah kasus corona di DIY melonjak tajam dalam dua hari terakhir. Pada Selasa (21/7) lalu ada 28 kasus baru dan memecahkan rekor. Sementara pada Rabu (22/7) ada penambahan 21 kasus positif corona. Menanggapi hal ini, Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menyebut penularan Covid-19 di Yogyakarta secara epidemiologi masih terus terjadi. Sebanyak 80 hingga 90 persen merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG).

*Bersambung ke halaman 9

Lonjakan

Sambungan halaman 1

"Dengan adanya lonjakan kasus, kita tahu kasus (positif Covid-19) ternyata masih ada, tapi kita bisa lihat kasus di DIY 80 hingga 90 persen adalah OTG," ungkapnya saat jumpa pers Rabu (22/7) di Kompleks Kepatihan.

Dijelaskan, banyaknya OTG yang tidak diketahui kondisi kesehatannya apakah terinfeksi atau tidak, berpotensi pada persebaran kasus positif Covid-19 yang bisa makin meluas. Untuk itu dilakukan pencegahan dengan melakukan proteksi kepada kelompok rentan.

"Yang harus kita lakukan adalah memproteksi pada kelompok rentan. OTG itu kita tidak tahu seperti apa apakah dia sakit atau tidak. Untuk pencegahan kita jaga pada orang risiko tinggi seperti anak-anak, ibu hamil dan orang tua. Kita lindungi supaya OTG ini tidak menularkan," jelasnya.

Meski begitu, OTG tidak akan menularkan virus apabila masyarakat patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19 secara ketat dan disiplin.

"OTG bisa tidak menularkan kalau protokol kesehatan ditepati," imbuhnya.

Berty menyebut saat ini sudah dilakukan pengujian sebanyak 22.300 sampel dengan jumlah orang yang diperiksa sebanyak 18.100 orang. Pada dua minggu terakhir positif rate 1,95 persen dari jumlah orang yang positif.

Dijelaskan, prioritas pemeriksaan saat ini juga dilakukan kepada tenaga kesehatan di Kabupaten Kota di Yogyakarta yang merupakan garda terdepan untuk penanganan Covid-19 baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit melalui tes swab massal dengan target bulan Juli.

"Akhir Juli kita sudah memprioritaskan pemeriksaan ini kepada pertama tenaga kesehatan. Kita prioritaskan swab secara massal," jelasnya.

Lebih lanjut Berty menjelaskan kasus positif Covid-19 berasal dari kasus imported sehingga apabila ada laporan gejala yang timbul di masyarakat, akan dilakukan in depth interview (wawancara mendalam) terlebih dahulu.

"In depth interview kalau risiko tinggi langsung swab," imbuhnya.

Berty mencontohkan apabila ada pelaku perjalanan dari Jakarta, maka warga akan melapor dan dilakukan in depth interview secara detail mulai dari waktu perjalanan hingga transportasi yang digunakan.

Sayangnya, in depth interview tidak dapat dilaksanakan bagi wisatawan yang notabene melakukan kegiatan wisata hanya dalam rentang waktu beberapa hari dan kembali lagi ke daerah asal tanpa diketahui apakah OTG atau tidak.

Sekda DIY, Baskara Aji menyadari dibukanya sektor Pariwisata memiliki konsekuensi tersendiri. Meski begitu perekonomian harus tetap berjalan. Apalagi dari Pemerintah pusat mengisyaratkan agar perekonomian segera berjalan dengan dibubarkannya gugus tugas penanganan Covid-19.

"Kalau ditutup sama sekali akan jadi masalah untuk perekonomian masyarakat. Pilihan yang dua-duanya sulit tapi mau tak mau harus kita hadapi. Yang penting bagaimana kita beraktivitas tapi masyarakat sadar betul menjaga kesehatan," jelas Aji.

Meski begitu, Aji menegaskan Pariwisata di Yogyakarta saat ini masih tetap dibatasi. Misalnya belum dibukanya akses untuk rombongan dalam skala besar menggunakan bus Pariwisata, memberi batasan pengunjung di Obyek wisata, dan mewajibkan adanya rekomendasi oleh asosiasi dan BPBD apabila ada tempat wisata yang akan dibuka.

"Kita sebetulnya terbuka belum secara penuh. Wisata masih kita batasi," imbuhnya.

Dikatakan, antisipasi dilakukan dengan melakukan tes swab secara massal, selalu menekankan pada pentingnya protokol kesehatan Covid-19 dengan jaga jarak, bermasker, dan selalu cuci tangan.

"Masyarakat jangan pernah lengah, meski dengan keluarga dan teman dekat. Jaga jarak dan masker harus tetap, apalagi dia baru dari luar kota," lanjutnya.

(C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005